

## ABSTRAK

**Mohamad Arif Musthatkim, NIM:1640210103, dengan judul: “Strategi Komunikasi Dakwah KH. Sofiyani Hadi Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus Jawa Tengah” Skripsi Program Strata Satu (S-1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah KH. Sofiyani Hadi dalam meningkatkan akhlak remaja di lingkungan pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus Jawa Tengah dan juga mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi KH. Sofiyani Hadi dalam melaksanakan dakwahnya .

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan sumber data diperoleh dari berbagai narasumber. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi/pengamatan, dokumentasi yang didapatkan dari berbagai sumber yang relevan. Data ini diperoleh melalui interview dengan pengasuh ponpes ( KH. Sofiyani Hadi ), ketua ponpes (Saiful Anam), remaja santri (Hafiz Maulana dan M.Khoirul Niam), remaja lingkungan (Riska Maharani dan Siti Andriyani).

Penelitian memperoleh temuan bahwa :1) KH. Sofiyani Hadi telah memberikan kontribusinya dalam memberikan berbagai pelatihan dan bekal bagi remaja, sehingga memberikan efek positif dan meningkatkan akhlak remaja di era sekarang ini. Dengan pendidikan *entrepreneur* yang beliau terapkan diantaranya seperti pelatihan BLK ( Balai Latihan Kompetensi ) yang mana dipelatihan tersebut, para remaja diberi pelatihan-pelatihan dalam berkreasi membuat makanan ringan yang memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia kemudian dikemas dengan baik sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi. Ada juga kajian agama yang diajarkan oleh KH. Sofiyani Hadi yaitu wisata rohani yang berisikan pembacaan ayat suci Al-Qur’an dan dilanjutkan dengan tafsir yang dihadiri para jama’ah di lingkungan pondok pesantren. 2) Kemudian hambatan yang dihadapi oleh KH. Sofiyani Hadi antara lain : anggapan masyarakat yang masih kurang berkembang dan perlunya sosialisasi, adanya sikap acuh tak acuh dikalangan remaja dan masyarakat, keterbatasan waktu, dan minat remaja dalam belajar ilmu agama yang semakin rendah. Adanya hambatan tersebut KH. Sofiyani Hadi menyikapi dengan baik akan hambatan yang di hadapinya. Beliau mengetahui bahwa tanpa adanya hambatan dan kritik dari masyarakat seseorang tidak akan mengalami kemajuan dalam dirinya.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Dakwah dan Akhlak**